

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisa dan pembahasan pada Bab IV yang terdahulu dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri pada subjek penelitian ditentukan oleh beberapa faktor, yang pertama adanya faktor peran orangtua di dalam keluarga dimana orangtua memberlakukan adanya aturan-aturan yang harus ditaati oleh subjek penelitian atau orangtua menetapkan aturan-aturan tetapi orangtua juga memberikan perhatian pada subjek penelitian. Faktor kedua, adanya hambatan didalam diri subjek penelitian dimana subjek penelitian mempunyai keterbatasan didalam menyikapi kehidupan keluarga dan lingkungannya. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan diri pada subjek penelitian menjadi lemah dengan adanya aturan-aturan orangtua dan keterbatasan pada diri subjek penelitian. Dan bahkan kepercayaan diri pada subjek penelitian bisa menjadi kuat karena adanya perhatian orangtua walaupun aturan-aturan tetap diberlakukan.

Pola pengasuhan orangtua ditentukan oleh beberapa faktor, faktor yang pertama ketetapan aturan dan perintah sepihak dari orangtua dimana segala aturan dan perintah yang telah ditetapkan harus dilaksanakan oleh subjek penelitian sehingga munculnya pola pengasuhan bersifat otoriter dari orangtua. Faktor kedua perhatian orangtua didalam keluarga dimana orangtua memberikan perhatian kepada subjek penelitian atas aturan-aturan yang ditetapkan bersama sehingga

akan muncul sikap saling menghargai antara orangtua dan subjek penelitian didalam menjalankan aturan-aturan yang ada. Hal ini akan menimbulkan pola pengasuhan yang bersifat otoriter kuat dari orangtua yang menentukan ketetapan aturan dan perintah sepihak, sehingga subjek penelitian merasa tertekan dengan aturan-aturan dari orangtuanya. Dan bahkan muncul pola pengasuhan bersifat otoriter lemah dari orangtua dimana orangtua memberlakukan aturan tetapi juga perhatian terhadap subjek penelitian sehingga tidak ada rasa tekanan didalam melaksanakan aturan-aturan yang telah ditetapkan bersama antara orangtua dan subjek penelitian.

Toleransi frustrasi pada subjek penelitian ditentukan adanya faktor pertentangan antara harapan subjek penelitian dengan ketentuan orangtua dimana subjek mempunyai harapan bahwa aturan-aturan dan perintah yang telah ditentukan orangtua bukan menjadikan suatu tekanan pada diri subjek penelitian tetapi yang terjadi adalah segala aturan dan perintah merupakan ketentuan orangtua. Hal ini akan menimbulkan toleransi frustrasi pada subjek penelitian menjadi kuat sehingga apa yang menjadi harapan atau tujuan hidup subjek tidak dapat terpenuhi. Dan bahkan muncul toleransi frustrasi pada subjek penelitian yang bersifat lemah karena aturan dan perintah dari orangtua merupakan kesepakatan bersama dan adanya perhatian orangtua terhadap diri subjek penelitian sehingga segala keinginan subjek penelitian dapat terpenuhi dari orangtuanya.

Keterkaitan kepercayaan diri dan pola pengasuhan orangtua dengan toleransi frustrasi pada subjek penelitian ditentukan oleh faktor otonom pada

subjek penelitian dimana subjek penelitian diperkenankan mengambil langkah-langkah tertentu tetapi tidak lepas dari pengawasan orangtua dimana orangtua memberikan penjelasan rasionalnya tentang kebijaksanaan yang diambilnya. Sehingga terjalin berlangsungnya interaksi yang wajar kearah tercapainya tujuan bersama antara orangtua dan subjek penelitian.

Berdasarkan uraian faktor-faktor yang muncul diatas dapat disimpulkan yang pertama ada pengaruh kepercayaan diri subjek penelitian dan pola pengasuhan orangtua sebagai toleransi frustrasi pada subjek penelitian dimana kepercayaan diri subjek yang lemah dengan keterbatasan pada dirinya dan adanya aturan-aturan yang menekan, sehingga muncul pola pengasuhan otoriter dari orangtua. Hal ini berpengaruh adanya toleransi frustrasi yang kuat pada subjek penelitian sehingga apa yang menjadi harapan atau tujuan hidup subjek penelitian tidak dapat terpenuhi. Kedua dari faktor-faktor yang muncul diatas mendukung tidak adanya pengaruh kepercayaan diri subjek penelitian dan pola pengasuhan orangtua sebagai toleransi frustrasi pada subjek penelitian dimana kepercayaan diri subjek penelitian yang kuat dengan adanya perhatian orangtua walaupun aturan-aturan tetap diberlakukan sehingga muncul pola pengasuhan otoriter yang lemah dari orangtua. Hal ini berpengaruh munculnya toleransi frustrasi yang lemah pada subjek penelitian karena aturan dan perintah dari orangtua merupakan kesepakatan bersama sehingga segala tujuan dan harapan bersama antara orangtua dan subjek penelitian dapat terpenuhi.

B. Saran-saran

1. Subjek penelitian mampu meningkatkan kepercayaan dirinya dengan menumbuhkan sikap percaya diri dalam kehidupan sehari-hari disaat subjek harus dapat berpendapat pada orangtua sehingga akan muncul komunikasi dua arah yang sehat yang akhirnya orangtua dapat menerima pendapat yang telah dilontarkan oleh subjek. Begitu juga sebaliknya peran orangtua didalam diri subjek mampu berperan sebagai orangtua yang diharapkan oleh subjek, dimana segala aturan atau ketentuan dalam kehidupan keluarga dapat menjadikan satu kesepakatan bersama sehingga subjek tidak merasa bimbang dan ragu akan peran dari orangtua.
2. Orangtua akan lebih bijak didalam menetapkan aturan atau ketentuan yang berlaku di dalam keluarga dengan melibatkan subjek untuk diajak komunikasi dua arah yang sehat guna memutuskan aturan-aturan yang nantinya sebagai kesepakatan bersama di dalam keluarga. Sehingga diharapkan dalam kehidupan sehari-hari muncul saling pengertian dan menghargai antara orangtua dan subjek penelitian.
3. Menekan munculnya toleransi frustrasi pada diri subjek dengan menyatukan adanya harapan-harapan yang ingin dimiliki subjek dengan adanya dorongan atau dukungan dari orangtua sehingga tidak muncul perilaku agresif pada diri subjek. Subjek dapat menggantikan kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat misalnya ke bidang musik, atau ke bidang karya seni yang menghasilkan buat diri subjek dan orangtua.

Sosial
27